

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, baik melalui skor persentase kemampuan operasi penjumlahan sampai 10 pada anak tunagrahita sedang dengan menggunakan media papan berhitung pada tahap baseline-1, tahap setelah intervensi maupun analisis perbandingan antara tahap baseline-1, intervensi, dan setelah intervensi, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan operasi penjumlahan melalui media papan berhitung cukup efektif dan dapat dipahami anak, indikasi ini terlihat dari adanya perubahan yaitu semakin berkurangnya kekeliruan-kekeliruan yang dilakukan anak dalam mengerjakan soal dan perubahan kemampuan operasi penjumlahan secara positif pada subjek yang diteliti, yaitu seperti yang di bawah ini.

1. Subjek sudah bisa menuliskan angka bilangan bulat dengan benar, yaitu subjek bisa menuliskan bilangan bulat yang diucapkan atau yang dimaksud dengan benar.
2. Subjek mulai memahami konsep bilangan yaitu mulai dari bentuk tulisan angka tersebut sampai banyaknya jumlah benda yang sesuai dengan lambang angka tersebut.
3. Subjek sudah memahami lambang dari penjumlahan yaitu tanda “+”.

4. Subjek dapat memahami instruksi atau perintah yang disampaikan kepadanya, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan subjek tidak melakukan kesalahan.
5. Kemampuan operasi penjumlahan anak tunagrahita sedang sebelum diberikan media papan berhitung yaitu pada fase baseline-1 (A-1) diperoleh skor 30%. Sedangkan setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media papan berhitung yaitu pada fase intervensi (B) diperoleh skor sebesar 60%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan operasi penjumlahan anak meningkat sebesar 30%.
6. Media papan berhitung memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan anak tunagrahita sedang, khususnya pada subjek yang diteliti.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut ini.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, sehingga mereka terlebih dahulu melakukan asesmen kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita khususnya pada subjek yang diteliti, sehingga dalam memberikan materi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Untuk selanjutnya dapat digunakan media papan

berhitung sebagai salah satu alternative media yang telah ada sebelumnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung operasi penjumlahan anak tersebut.

2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yaitu pada cara penggunaan media papan berhitung dan menyederhanakan bentuk dari media papan berhitung itu sendiri serta dikembangkan dalam penjumlahan yang lebih besar misalnya penjumlahan sampai 20. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mencoba memperbanyak jumlah sample yang diteliti misalnya dua tau tiga sampel dan diterapkan dalam berbagai situasi.